

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan media pembelajaran video animasi efektif dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kudus. Dapat dilihat dari hasil Uji *Mann Whitney U-Test* pada data nilai *post-test* yaitu didapatkan hasil nilai *sig.* 0,018 yang sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa $<0,05$ bermakna terjadi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka hasil hipotesis alternatif mengalami penerimaan. Untuk kuesioner dengan uji Hipotesis analisis regresi linier sederhana yaitu pada nilai koefisien determinasi (*R Square*) kuesioner pada kelas eksperimen berskor 0,538 dengan kategorisasi sedang. Skor 0,538 yang bermakna 53,8% video animasi dapat mempengaruhi kejenuhan belajar peserta didik dan 46,2% siswa lain terpengaruh dari hal-hal lain yang tidak dikaji.

B. Saran-saran

Saran yang bisa peneliti rekomendasikan sesuai dengan hasilnya mencakup :

1. Bagi Guru

Guru perlu memberikan semangat dan dukungan saat media pembelajaran video animasi ditayangkan supaya peserta didik tidak merasa jenuh dan melakukan aktivitas lain ketika proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Ketika keberlangsungan proses pembelajaran harapannya peserta didik mampu mengikuti pembelajaran video animasi dengan baik dan lebih semangat supaya peserta didik bisa memperoleh pembelajaran dengan maksimal.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain bisa melaksanakan studi dengan media pembelajaran lain, sehingga didapatkan informasi yang lebih luas dan lebih komprehensif. Kemudian saat penerapan media pembelajaran perlu melakukan persiapan yang matang agar penelitian dapat berjalan maksimal.

4. Bagi Masyarakat atau Pembaca

Diperlukan dukungan antara madrasah dan masyarakat dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik agar proses pembelajaran bisa maksimal. Sehingga alangkah lebih baik jika para orang tua memperhatikan anaknya dalam belajar supaya dapat memperoleh kualitas pendidikan sebaik mungkin.

